

KONSEP PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU NAHWU TERINTEGRASI DENGAN AL-QURAN MELALUI TEKNIK SYAHID (Aplikasi Pemikiran Syekh Muhammad Kasyful Anwar Al-Banjari)

*Oleh : Masruddin*Ahmad Faisal**

Abstrak

Kondisi yang terjadi saat ini kebanyakan santri yang sudah mahir membaca, menulis, dan tartil dalam membaca Alquran, akan tetapi masih banyak yang tidak mampu memahami I'rab al-Qur'an. Keadaan ini tentunya bermuara pada proses pembelajaran ilmu Nahwu dan pembelajaran al-Quran di laksanakan secara terpisah sehingga keduanya tidak saling menyapa. Penelitian ini berupaya menjelaskan tentang penerapan Teknik Syahid dalam pembelajaran Ilmu Nahwu terintegrasi dengan al-Qur'an berdasarkan pemikiran Syekh Muhammad Kasyful Anwar al-Banjari. Analisa didasarkan pada kerangka teori mengenai evaluasi pembelajaran al-Quran yang dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Darussalam Martapura dan MDT Sullamus saniyah Desa Bincau Martapura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Teknik Syahid diterapkan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran ilmu Nahwu dengan mengambil pada contoh ayat al-Qur'an yang sering dibaca, seperti al-Fatihah dan surah-surah lainnya yang sering dibaca sehingga akan membantu dalam mengingat bentuk kalimat dan memudahkan dalam memahami pesan al-Qur'an.

Kata Kunci: Konsep, Ilmu Nahwu, Al-Quran

A. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah bahasa agama Islam, karena fungsi dan peran yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Selain itu Bahasa Arab memiliki nilai sastra yang sangat tinggi ketika seseorang dapat memahami seluk beluk tata bahasanya serta mendalaminya. Oleh karenanya, hal ini merupakan salah satu alasan mengapa bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an.

Firman Allah Q.S. Yusuf: 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Ayat di atas memberikan pemahaman yang sangat jelas bahwa al-Qur'an diturunkan menggunakan Bahasa Arab agar mudah dipahami. Atas dasar itu, pembelajaran Bahasa Arab menjadi sangat penting bagi orang yang ingin memahami

Agama Islam dari sumber aslinya yakni al-Qur'an dan Hadis. Salah satu bagian penting dari Bahasa Arab adalah ilmu Nahwu.

Secara tegas *Al'imrithiy* menulis dalam gubahan syairnya yang terkenal, mengenai peran *Nahwu* dalam pembentukan makna sebagai berikut:

والنحوُ أولى أولاً أن يعلمًا إذ الكلامُ دونه لن يفهما¹

Atas dasar itu, penggunaan aspek kaidah dalam bahasa Arab menjadi perhatian utama dalam memahami makna. Tidak mengherankan muncul sebuah konsensus ulama yang mengatakan bahwa menguasai *Nahwu* merupakan sebuah keniscayaan untuk memahami seluruh ilmu Agama Islam.² Pernyataan ini wajar dan dapat diterima, jika kita mengarahkan perhatian kepada dua sumber utama agama ini, yakni Alquran dan Hadis yang keduanya menggunakan Bahasa Arab.

Oleh karena betapa pentingnya bahasa Arab bagi kehidupan umat Islam, sehingga bahasa ini diajarkan di sekolah-sekolah Islam mulai tingkat ibtidaiyah sampai perguruan tinggi, dengan menerapkan berbagai macam metode dan tehnik pembelajaran untuk mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu teknik yang digunakan dalam pembelajaran Nahwu adalah Teknik *Syahid*.

Teknik *syáhid* - sebagaimana yang dikodifikasi oleh KH. Syukri Unus dalam bukunya *Is'af al-Thalibin*, merupakan salah satu pengembangan metode pembelajaran deduktif *ilmu Nahwu* agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak didik.

Teknik *syáhid* merupakan hasil pengembangan pembelajaran Nahwu yang diperkenalkan oleh seorang ulama dari tanah Banjar yang bernama Syekh M. Kasyful Anwar al-Banjari. Beliau adalah salah satu tokoh *Mujaddid* pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darussalam Martapura Kalimantan Selatan, baik dari sisi kurikulumnya maupun teknik pembelajarannya.

Dalam konteks pembelajaran ilmu *Nahwu* di Kalimantan Selatan - khususnya pada beberapa pondok pesantren tradisional - teknik '*Syahid*' dipandang sebagai teknik yang efektif dalam melatih (*Drill*) dan mengevaluasi penguasaan anak didik terhadap kaedah *Nahwu* yang diajarkan.

¹ Syarafuddin al-'Imrithy, *Nadzm Al-Ajrummyah* (t.t: Dar Ibnu Hazm, 2005), h. 1.

² Ibrahim al-Bajury, *Fathu Rabb Al-Bariyyah* (Jakarta: Dar Al-kutub Al-Islamiyah, 2008), h. 12.

Fenomena yang terjadi di kalangan mayoritas santri yang telah cakap membaca, menulis, dan fasih membaca Alquran, bahkan sebagian mereka telah selesai menghafal al-Qur'an, akan tetapi mereka tidak terbiasa mengaplikasikan Ilmu Nahwu pada waktu berhadapan dengan al-Qur'an, sehingga pada akhirnya muncul perasaan canggung dan pesimis untuk memasuki pembahasan ini. Kenyataan ini sungguh memprihatinkan dan mendesak untuk segera dibenahi dengan memberikan pemahaman sejak dini pembahasan secara tuntas "isi" al-Qur'an dari sudut pandang Ilmu Nahwu.

Menurut Mujib, permasalahan di atas bermula pada proses pembelajaran ilmu Nahwu dengan pembelajaran al-Quran di laksanakan secara terpisah. Keduanya tidak saling menyapa, kurang mewarnai serta kurang maksimal memberikan sumbangsih keilmuan. Sejatinya bahasa arab dan al-Quran diumpamakan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan dan keduanya akan saling membutuhkan.³

Atas dasar inilah penulis menawarkan konsep pembelajaran Ilmu Nahwu sejak dini yang terintegrasi dengan Alquran melalui Teknik Syahid agar mampu memfungsikan al-Qur'an sebagai petunjuk dalam kehidupan umat Islam melalui pendekatan pemahaman terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab dalam ilmu Nahwu.

TEKNIK SYAHID DALAM PEMBELAJARAN NAHWU

Syahid merupakan *term* dipakai dalam beragam makna pada pembelajaran *Nahwu*. Namun yang dimaksud disini adalah sebuah Teknik yang digunakan melatih (*drill*) dan mengevaluasi penguasaan santri/anak didik dalam penguasaan kaidah ilmu *Nahwu*.

Istilah *syahid*, terambil dari judul kolom awal pada tabel latihan yang nantinya diisi dengan kata-kata yang pada dasarnya merupakan bagian dari rangkaian yang utuh dari sebuah kalimat.⁴

Disebut *Syahid*, karena apabila dilihat secara historis, pada dasarnya - khususnya bagi penutur asli Bahasa Arab – *Ilmu Nahwu* merupakan ilmu yang berisi kaidah merangkai dan memberi baris akhir setiap kata (*meng-l'rab*), yang dibuat berdasarkan kelaziman penggunaannya oleh komunitas masyarakat yang dianggap masih asli bahasa Arabnya, dan belum terinterperensi oleh bahasa lain yang serumpun. Karena pengkodefikasian kaidah *Nahwu*, bertujuan untuk mempermudah analogisasi (*Qiyas*)

³ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 131.

⁴ Ahmad Ruyani, *Dzakhirah Al-Anwar* (Martapura: al-Ma'had Darussalam, 2010), h. 2-8.

penggunaan baris yang sudah lazim digunakan di daerah pedalaman Arab (Badui), sehingga dapat dirasakan persamaan tanda identitas setiap kata yang memiliki kesamaan kedudukan. Seperti suatu *fi'il mādhi* dengan *fi'il mādhi* lainnya, *fi'il mudhâri'* dengan *fi'il mudhâri'* lainnya, *fâ'il* dengan *fâ'il* lainnya.

Jadi, penggunaan istilah *Syahid*, merupakan kata-kata yang sudah lazim digunakan dalam teks Arab dan dapat dijadikan sebagai contoh kata dan bukti benarnya suatu kaidah *Nahwu* dalam tataran praktis bahasa lisan, lebih-lebih dalam teks tertulis.

Teknik *syahid*, adalah bentuk inovasi teknik pembelajaran *Nahwu* dalam bentuk tabulasi. Teknik tersebut digunakan agar dalam proses pelatihan penguasaan kaidah lebih menarik perhatian santri sekaligus menumbuhkan tantangan, yang pada kesehariannya terbiasa disuruh untuk menghafal teks kaidah dalam bentuk uraian.⁵

Dalam pembelajaran Ilmu Nahwu dengan menerapkan Tehnik *Syahid* seorang guru harus menyiapkan waktu yang cukup luas dalam prosesnya, hal ini dikarenakan sangat kompleks dan terperinci pembahasan Teknik *Syahid* dalam menjelaskan satu kalimat bahasa Arab. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada contoh tabel dibawah ini:

**CONTOH PENERAPAN TEKNIK SYAHID ILMU NAHWU
TERINTEGRASI DENGAN AL-QUR'AN SURAH AL-FATIHAH DALAM
KITAB IS'AAF AL-MUBTADIIN FII I'RAB AL-QURAN JUZ 30**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

| بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ | | | | | | | | |
|---|------|-------|------|-----|-------------------|--------|-----------------|----------|
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| ب | حرف | عدمية | مبني | - | - | - | مبني على الكسرة | حرف خفض |
| اسم | اسم | إضافة | خفض | - | مخفوض بالياء | الباء | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| الجار والمجرور متعلق بمحذوف في محل نصب مفعول به والتقدير: أبتدئ | | | | | | | | |
| الله | اسم | ال | خفض | - | مضاف إليه | اسم | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| الرحمن | اسم | ال | خفض | - | صفة أولى ل(الله) | اسم | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| الرحيم | اسم | ال | خفض | - | صفة ثانية ل(الله) | اسم | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| الْحَمْدُ | اسم | ال | رفع | - | مبتدأ | إبتداء | ضمة ظاهرة | اسم مفرد |
| ل | حرف | عدمية | مبني | - | - | - | مبني على الكسرة | حرف خفض |
| الله | اسم | ال | خفض | - | مخفوض باللام | اللام | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |

⁵ Muhammad Syukri Unus, *Is'af at-Thalibin* (Banjarmasin: Nurul Hidayah, 1990), h. 10-21.

| الجار والمجرور متعلقان بـجبر محذوف والتقدير: الْحَمْدُ كَانَتْ لِلَّهِ | | | | | | | | |
|---|------|------------|------|-----|-------------------|-------------|--------------------|-------------------------|
| رَبِّ | إسم | إضافة | خفض | - | صفة أول ل(الله) | اللام | كسرة ظاهرة | إسم مفرد |
| الْعَالَمِينَ | إسم | ال | خفض | - | مضاف إليه | رَبِّ | الياء | ملحق بجمع المذكر السالم |
| الجملة من المبتدأ والخبر لا محلّ لها من الإعراب إستئنافية | | | | | | | | |
| الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٣﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| الرَّحْمَنُ | إسم | ال | خفض | - | صفة ثانية ل(الله) | اللام | كسرة ظاهرة | إسم مفرد |
| الرَّحِيمُ | إسم | ال | خفض | - | صفة ثالثة ل(الله) | اللام | كسرة ظاهرة | إسم مفرد |
| مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ ﴿٤﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| مَالِكِ | إسم | إضافة | خفض | - | صفة رابعة ل(الله) | اللام | كسرة ظاهرة | إسم مفرد |
| يَوْمِ | إسم | إضافة | خفض | - | مضاف إليه | مَالِكِ | كسرة ظاهرة | إسم مفرد |
| الدِّينِ | إسم | ال | خفض | - | مضاف إليه | يَوْمِ | كسرة ظاهرة | إسم مفرد |
| إِنَّا نَعْبُدُ وَإِنَّا نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| إِنَّا ^٦ | إسم | إسناد | مبني | نصب | مفعول به مقدم | نَعْبُدُ | مبني على الفتحة | ضمير بارز منفصل |
| نَعْبُدُ | فعل | النون | رفع | - | مرفوع للتجزد | التجزد | ضمة ظاهرة | فعل مضارع |
| نَحْنُ | إسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | نَعْبُدُ | مبني على الضمة | ضمير مستتر وجوبا |
| وَ | حرف | عدمية | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | حرف عطف |
| إِنَّا ^٦ | إسم | إسناد | مبني | نصب | مفعول به مقدم | نَعْبُدُ | مبني على الفتحة | ضمير بارز منفصل |
| نَسْتَعِينُ | فعل | النون | رفع | - | مرفوع للتجزد | التجزد | ضمة ظاهرة | فعل مضارع |
| نَحْنُ | إسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | نَسْتَعِينُ | مبني على الضمة | ضمير مستتر وجوبا |
| اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| اهدِ | فعل | قبول الياء | مبني | - | - | - | مبني على حذف الياء | فعل أمر |
| أَنْتَ | إسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | اهدِ | مبني على السكون | ضمير مستتر وجوبا |
| نَا | إسم | إسناد | مبني | نصب | مفعول به أول | اهدِ | مبني على السكون | ضمير بارز متصل |
| الصِّرَاطَ | إسم | ال | نصب | - | مفعول به ثان | اهدِ | فتحة ظاهرة | إسم مفرد |
| المُسْتَقِيمَ | إسم | ال | نصب | - | صفة ل(الصِّرَاطَ) | اهدِ | فتحة ظاهرة | إسم مفرد |
| صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| صِرَاطَ | إسم | إضافة | نصب | - | بدل ل(الصِّرَاطَ) | اهدِ | فتحة ظاهرة | إسم مفرد |
| الَّذِينَ | إسم | إسناد | مبني | خفض | مضاف إليه | صِرَاطَ | مبني على الياء | إسم موصول |
| أَنْعَمَ | فعل | قبول التاء | مبني | - | - | - | مبني على السكون | فعل ماض |
| رَتَّ | إسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | أَنْعَمَ | مبني على الفتحة | ضمير بارز متصل |
| عَلِيَّ | حرف | عدمية | مبني | - | - | - | مبني على السكون | حرف خفض |
| هَيْمَ | إسم | إسناد | مبني | خفض | مخفوض ب(عَلِيَّ) | عَلِيَّ | مبني على الكسرة | ضمير بارز متصل |
| غَيْرِ | إسم | إضافة | خفض | - | صفة ل(الَّذِينَ) | صِرَاطَ | كسرة ظاهرة | إسم نكرة |
| المَغْضُوبِ | إسم | ال | خفض | - | مضاف إليه | غَيْرِ | كسرة ظاهرة | إسم مفرد |
| عَلِيَّ | حرف | عدمية | مبني | - | - | - | مبني على السكون | حرف خفض |

⁶ Abdul Lathif Muhammad al-Khathib, *Al-Tafshil Fi I'rab Ayat al-Tanzil* (Kuwait: Maktabah al-Khathib, 2015), h. 21.

| | | | | | | | | |
|--------------|-----|-------|------|-----|---------------------|-------|-----------------|------------------------|
| هم | إسم | إسناد | مبني | خفض | مخفوض ب(عَلِي) | عَلِي | مبني على الكسرة | ضمير بارز متصل |
| وَ | حرف | عدمية | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | حرف عطف |
| لَا | حرف | عدمية | مبني | - | - | - | مبني على السكون | حرف زائدة لتأكيد النفي |
| الضَّالِّينَ | إسم | ال | خفض | - | معطوف على (المضروب) | عَبْر | الياء | جمع مذكر سالم |

Uraian tabel teknik Syahid sebagaimana tersebut di atas sangat jelas memberikan gambaran bahwa Teknik ini mampu memberikan penjelasan secara rinci tentang identitas kalimat sampai tuntas. Tentu saja pola seperti ini akan sangat membantu para pemula yang ingin memperdalam ilmu Nahwu. Bahkan jika Teknik ini mampu diintegrasikan dengan al-Qur'an tentunya akan memberikan modal awal dalam memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

PEMBAHASAN TEKNIK SYAHID DALAM PEMBELAJARAN NAHWU AL-JURUMIYAH BERBASIS AL-QUR'AN

A. Syahid (الشاهد)

Kolom pertama ini biasanya diberi judul (الشاهد I) yang secara bahasa mempunyai arti menyaksikan dengan mata kepala. Namun yang dimaksud dengan istilah di sini adalah pokok pembicaraan yang dijadikan pembahasan untuk diuraikan identitas kalimatnya secara tuntas melalui pendekatan ilmu Nahwu.

CONTOH TEKNIK SYAHID KOLOM 1

DALAM KITAB⁷ IS'AAF AL-MUBTADIIN FII I'RAB AL-QURAN JUZ 30

| | | | | | | | | |
|---|------|-------|------|-----|--------------------|-----------|-----------------|----------------|
| بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ | | | | | | | | |
| لِإِيْلَافِ قُرَيْشٍ ﴿١﴾ إِيْلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِّن جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾ | | | | | | | | |
| لِإِيْلَافِ قُرَيْشٍ ﴿١﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| لِ | حرف | عدمية | مبني | - | - | - | مبني على الكسرة | حرف خفض |
| إِيْلَافِ | اسم | اضافة | خفض | - | مخفوض باللام | اللام | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| قُرَيْشٍ | اسم | تنوين | خفض | - | مضاف اليه | إِيْلَافِ | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| الجار والمجرور متعلق ب (فَلْيَعْبُدُوا) الأبي | | | | | | | | |
| إِيْلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾ | | | | | | | | |
| إِيْلَافِ | اسم | اضافة | خفض | - | بدل من (إِيْلَافِ) | ل | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| هم | اسم | إسناد | مبني | خفض | مضاف اليه | إِيْلَافِ | مبني على السكون | ضمير بارز متصل |
| رِحْلَةَ | اسم | اضافة | نصب | - | مفعول به | إِيْلَافِ | فتحة ظاهرة | اسم مفرد |

⁷ Masruddin, *Is'AAF Al-Mubtadiin Fii I'rab Al-Quran Juz 30*, vol. 30 (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 271.

| | | | | | | | | |
|--|------|------------|------|-----|------------------|------------|-----------------|---------------------------|
| الشيء | اسم | ال | خفض | - | مضاف اليه | رِخْلَةٌ | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| وَ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | حرف عطف |
| الصَّيْفِ | اسم | ال | خفض | - | عطف | وَ | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| ﴿٣﴾ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| فَ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | حرف الواقعة في جواب الشرط |
| لُ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الكسرة | حرف جزم (لام الأمر) |
| يَعْبُدُوا | فعل | ياء | جزم | - | مجزوم بلام الأمر | لام الأمر | حذف النون | أفعال الخمسة |
| واو | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | يَعْبُدُوا | مبني على السكون | ضمير بارز متصل |
| الجملة من الفعل والفاعل في محل جزم جواب الشرط المقدراي: إن لم يعبدوه لأية نعمة فليعبدوه لإيلافهم فإنها أظهر نعمة | | | | | | | | |
| رَبِّ | اسم | اضافة | نصب | - | مفعول به | يَعْبُدُوا | فتحة ظاهرة | اسم مفرد |
| هَذَا | اسم | إسناد | مبني | خفض | مضاف اليه | رَبِّ | مبني على السكون | إسم إشارة |
| الْبَيْتِ | اسم | ال | خفض | - | بدل هذا | رَبِّ | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| ﴿٤﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾ | | | | | | | | |
| الَّذِي | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الكسرة | اسم الموصول |
| أَطْعَمَ | فعل | قبول التاء | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | فعل ماض |
| هو | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | أَطْعَمَ | مبني على الفتحة | ضمير مستتر جوازا |
| الجملة من الفعل والفاعل لا محل لها من الإعراب صلة الموصول الذي | | | | | | | | |
| هُم | اسم | إسناد | مبني | نصب | مفعول به | أَطْعَمَ | مبني على السكون | ضمير بارز متصل |
| مِنْ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على السكون | حرف الخفض |
| جُوعٍ | اسم | تنوين | خفض | - | مخفوض بمن | مِنْ | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| الجار والمجرور متعلق ب (أَطْعَمَ) | | | | | | | | |
| وَ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | حرف عطف |
| آمَنَ | فعل | قبول التاء | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | فعل ماض |
| هو | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | آمَنَ | مبني على الفتحة | ضمير مستتر جوازا |
| الجملة من الفعل والفاعل لا محل لها من الإعراب معطوفة على جملة صلة الموصول أطعم | | | | | | | | |
| هُم | اسم | إسناد | مبني | نصب | مفعول به | آمَنَ | مبني على السكون | ضمير بارز متصل |
| مِنْ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على السكون | حرف الخفض |
| خَوْفٍ | اسم | تنوين | خفض | - | مخفوض بمن | مِنْ | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| الجار والمجرور متعلق ب (آمَنَ) | | | | | | | | |

B. Kalimat (كلمة)

Kolom kedua diberi judul dengan *Kalimat* (كلمة). Kolom ini merupakan sebuah identitas tentang jenis kata (كلمة) yang ada pada kolom *Syahid* (الشاهد). Kalimat adalah

suatu lafaz mufrad (kata) yang menunjukkan suatu makna. Isian dari kolom ini adalah salah satu dari bentuk kata dalam bahasa Arab yakni *isim*, *fi'il* dan *huruf*. Hal ini sesuai dengan pembagian kalam yang disebutkan dalam *al-Jurumiyah* sebagai berikut:

وأقسامه ثلاثة اسم وفعل وحرف جاء لمعنى

CONTOH TEKNIK SYAHID⁸ KOLOM 2

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاوُونَ ﴿٦﴾ وَمَتَّعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

| أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ﴿١﴾ | | | | | | | | |
|---|------|------------|------|-----|----------------------------------|------------|-----------------|------------------------|
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| أ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | حرف استفهام |
| رَأَيْ | فعل | قبول التاء | مبني | - | - | - | مبني على السكون | فعل ماض |
| ت | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | رَأَيْ | مبني على الفتحة | ضمير بارز متصل |
| الجملة من الفعل والفاعل لا محل لها من الإعراب ابتدائية | | | | | | | | |
| الَّذِي | اسم | إسناد | مبني | نصب | مفعول به | أَرَأَيْتَ | مبني على السكون | اسم موصول |
| يُكَذِّبُ | فعل | الياء | رفع | - | مرفوع لتجرده من الناصب او الجازم | التجرد | ضمة ظاهرة | فعل المضارع صحيح الآخر |
| هو | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | يُكَذِّبُ | مبني على الفتحة | ضمير مستتر جوازا |
| الجملة من الفعل والفاعل لا محل لها من الإعراب صلة الموصول الّذي | | | | | | | | |
| بِ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الكسرة | حرف خفض |
| الذِّينِ | اسم | ال | خفض | - | مخفوض بالياء | الباء | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| الجار والمجرور متعلق ب (يُكَذِّبُ) | | | | | | | | |
| فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| فَ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | فاء الفصيحة |
| ذَا | اسم | إسناد | مبني | رفع | مبتداء | إبتداء | مبني على السكون | اسم إشارة |
| لِ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الكسر | حرف للبعد |
| كَ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | حرف خطاب |
| الَّذِي | اسم | إسناد | مبني | رفع | خبر مبتدأ | مبتدأ | مبني على السكون | اسم موصول |
| الجملة من المبتدأ والخبر في محل جزم جواب الشرط المقدر: أي إن طلبت علمه فذلِكَ الَّذِي | | | | | | | | |
| يَدْعُ | فعل | الياء | رفع | - | مرفوع لتجرده من الناصب او الجازم | التجرد | ضمة ظاهرة | فعل المضارع صحيح الآخر |
| هو | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | يَدْعُ | مبني على الفتحة | ضمير مستتر جوازا |
| الجملة من الفعل والفاعل لا محل لها من الإعراب صلة الموصول الّذي | | | | | | | | |

⁸ Masruddin, 30:h. 273.

| | | | | | | | | |
|--|------|--------|------|-----|----------------------------------|---------|-----------------|--------------------------|
| الْيَتِيمَ | اسم | ال | نصب | - | مفعول به | يُدْعُ | فتحة ظاهرة | اسم مفرد |
| وَلَا يَخْضُ عَلَيَّ طَعَامَ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| وَ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | حرف عطف |
| لَا | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على السكون | حرف نفى |
| يَخْضُ | فعل | الياء | رفع | - | مرفوع لتجرده من الناصب او الجازم | التجرد | ضمة ظاهرة | فعل المضارع صحيح الآخر |
| هو | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | يَخْضُ | مبني على الفتحة | ضمير مستتر جوارا |
| الجملة من الفعل والفاعل لا محل لها من الإعراب معطوفة على جملة صلة الموصول يَدْعُ | | | | | | | | |
| عَلَيَّ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على السكون | حرف الخفض |
| طَعَامَ | اسم | اضافة | خفض | - | مخفوض بعلي | عَلَيَّ | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| الْمِسْكِينِ | اسم | ال | خفض | - | مضاف اليه | طَعَامَ | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| الجار والمجرور متعلق ب (يَخْضُ) | | | | | | | | |
| فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| فَ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | فاء الفصيحة ⁹ |
| وَيْلٌ | اسم | تنوين | رفع | - | مبتداء | إبتداء | ضمة ظاهرة | اسم مفرد |
| لِ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الكسرة | حرف خفض |
| الْمُصَلِّينَ | اسم | ال | خفض | - | مخفوض بل | لِ | الياء | جمع مذكر سالم |
| الجار والمجرور متعلق بمحذوف خبر ال مبتداء | | | | | | | | |
| الجملة من إال مبتداء وال خبر لا محل لها من الإعراب إستئنافية | | | | | | | | |
| الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| الَّذِينَ | اسم | إسناد | مبني | خفض | مخفوض بالصفة لِلْمُصَلِّينَ | لِ | مبني على الياء | اسم موصول |
| هُمْ | اسم | إسناد | مبني | رفع | مبتداء | إبتداء | مبني على السكون | ضمير بارز منفصل |
| عَنْ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على السكون | حرف الخفض |
| صَلَاةٍ | اسم | اضافة | خفض | - | مخفوض بعن | عَنْ | كسرة ظاهرة | اسم مفرد |
| الجار والمجرور متعلق ب (سَاهُونَ) | | | | | | | | |
| هُمْ | اسم | إسناد | مبني | خفض | مضاف اليه | صَلَاةٍ | مبني على السكون | ضمير بارز متصل |
| سَاهُونَ | اسم | نون | رفع | - | خبر مبتداء | مبتداء | واو | جمع مذكر سالم |
| الجملة من إال مبتداء وال خبر لا محل لها من الإعراب صلة الموصول | | | | | | | | |
| الَّذِينَ هُمْ يُرَاؤُونَ ﴿٦﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| الَّذِينَ | اسم | إسناد | مبني | خفض | مخفوض بالصفة | لِ | مبني على الياء | اسم موصول |

⁹ أي إذا علمت أنه متصرف بهذه الصفات فويل أو فإذا كان الأمر كذلك فويل

| | | | | | | | | |
|--|-----------------|------------|----------------------------------|-----|----------------------------------|-------------|-----------------|-----------------|
| | | | لِلْمُصَلِّينَ | | | | | |
| ضمير بارز منفصل | مبني على السكون | إبتداء | مبتداء | رفع | مبني | إسناد | اسم | هُمْ |
| أفعال الخمسة | ثبوت النون | التجرّد | مرفوع لتجرده من الناصب او الجازم | - | رفع | ياء | فعل | يُرَآؤُونَ |
| ضمير بارز متصل | مبني على السكون | يُرَآؤُونَ | فاعل | رفع | مبني | إسناد | اسم | واو |
| الجملة من الفعل والفاعل في محل رفع خبر إال مبتداء | | | | | | | | |
| الجملة من إال مبتداء وال خبر لا محل لها من الإعراب صلة الموصول | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| وَ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الفتحة | حرف عطف |
| يَمْنَعُونَ | فعل | ياء | رفع | - | مرفوع لتجرده من الناصب او الجازم | التجرّد | ثبوت النون | من أفعال الخمسة |
| واو | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | يَمْنَعُونَ | مبني على السكون | ضمير بارز متصل |
| الجملة من الفعل والفاعل لا محل لها من الإعراب معطوفة علي صلة الموصول | | | | | | | | |
| الْمَاعُونَ | اسم | ال | نصب | - | مفعول به | يَمْنَعُونَ | فتحة ظاهرة | |

C. *Alamat* (علامة)

Kolom ketiga ini diberi judul (علامة) yang secara bahasa bermakna sebagai tanda, petunjuk ataupun isyarat. Istilah (علامة) yang di maksud dalam Teknik *Syahid* ini tidak jauh berbeda dengan makna (علامة) secara bahasa sebagaimana tersebut di atas, di mana pada kolom ketiga diisi tanda identitas yang khusus pada *isim*, *fi'il* dan *huruf*, yang terdapat pada masing-masing kalimatnya (*isim*, *fi'il* dan *huruf*).

CONTOH TABEL SYAHID TENTANG (علامة) SEBAGAI BERIKUT: DALAM KITAB IS'AAF AL-MUBTADIIN FII I'RAB AL-QURAN JUZ 30

| | | | | | | | | |
|-----------------------------------|------|-------|-----|-----|-----|------|-------|-----|
| قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ | | | | | | | | |
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| قُلْ | فعل | | | | | | | |
| أنت | اسم | | | | | | | |
| أَعُوذُ | فعل | | | | | | | |
| أنا | اسم | | | | | | | |
| بِ | حرف | | | | | | | |
| رَبِّ | اسم | | | | | | | |
| النَّاسِ | اسم | | | | | | | |

Pembatasan pada tiga kolom tersebut, didasarkan pada *bait matan kaidah Nahwu* awal yang diberikan dan dikuasai santri yakni mencakup pengertian kata, klasifikasi dan tanda-tanda dasarnya. Seperti yang disebutkan pada awal kitab *al-Ajrumiyah* sendiri¹⁰, yakni:

الكَلَامُ هُوَ اللَّفْظُ الْمُرَكَّبُ الْمُفِيدُ بِالْوَضْعِ، وَأَقْسَامُهُ ثَلَاثَةٌ: اسْمٌ وَفِعْلٌ وَحَرْفٌ جَاءَ لِمَعْنَى. فَالاسْمُ يُعْرَفُ بِالْخَفْضِ، وَالتَّنْوِينِ، وَدُخُولِ الْأَلْفِ وَاللَّامِ، وَخُرُوفِ الْخَفْضِ وَهِيَ: مِنْ وَإِلَى وَعَنْ وَعَلَى وَفِي وَرُبَّ وَالْبَاءُ وَالْكَافُ وَاللَّامُ، وَخُرُوفِ الْقَسَمِ وَهِيَ: الْوَاوُ وَالْبَاءُ وَالتَّاءُ. وَالْفِعْلُ يُعْرَفُ بِ"قَدْ" وَالسَّيْنِ وَسَوَفَ وَتَاءِ التَّأْنِيثِ السَّاكِنَةِ. وَالْحُرُوفُ مَا لَا يَصْلُحُ مَعَهُ دَلِيلُ الْأَسْمِ وَلَا دَلِيلُ الْفِعْلِ.

D. *Hukum* (حكم)

Pada tahap selanjutnya, pembahasan dalam Teknik Syahid mengarah pada jenis hukum kalimat dari sisi *mabni* maupun *I'rab* (perubahan baris kata). Kolom ini diberi nama dengan kolom *Hukum* (حكم). Kolom ini berupaya menjelaskan status kalimat dalam bahasa Arab, apakah ia *mu'rab* atau kah *mabni*.

Jika statusnya adalah *mabni* maka dituliskan pada isian kolom tersebut dengan (مبني). Namun jika statusnya adalah *mu'rab*, maka kolom tersebut akan diisi dengan salah satu dari macam *i'rab* yakni *Rofa* (رفع), *Nashab* (نصب), *Khofad* (خفض) dan *Jazm* (جزم). Namun tentu saja hal ini tetap mengacu pada kesesuaian dengan dengan tanda masing-masing hukum sesuai dengan jenis kelompok kata, yang meliputi kata benda *mufrad* (tunggal), *mutsannâ* (bermakna ganda), *jamak al-taksir* (jamak tidak beraturan), *jamak al-mudzakkar al-sâlim* (jamak beraturan jenis laki-laki), *jamak al-mu'annats al-sâlim* (jamak beraturan jenis perempuan), *fi'il madhi* (kata kerja jenis lampau), *shahih al-akhir* (kata kerja jenis *mudhari'* dengan tanpa huruf 'illah di akhir), *mu'tall al-akhir* (kata kerja jenis *mudhari'* dengan huruf 'illah di akhir), dan lain sebagainya. Lihat contoh sebagaimana tersebut pada tabel di atas.

| قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ | | | | | | | | |
|-----------------------------------|------|------------|------|-----|-----|------|-------|-----|
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| قُلْ | فعل | قبول الياء | مبني | | | | | |
| أَنْتَ | اسم | إسناد | مبني | | | | | |
| أَعُوذُ | فعل | أ | رفع | | | | | |
| أَنَا | اسم | إسناد | مبني | | | | | |

¹⁰ Muhammad bin daud as-Shonhaji Ibnu Ajrum, *Al-Ajrumiyah* (Kuwait: Dar az-Zohiriyah, 2011), h. 1.

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|------|--------|-----|----------|
| | | | | | مبني | عدامية | حرف | ب |
| | | | | | خفض | اضافة | اسم | رَبِّ |
| | | | | | خفض | ال | اسم | النَّاسِ |

E. *Mahal* (محل)

Kolom ini merupakan sebuah penjelasan lanjutan dari kolom *hukum* (حكم) yang belum tuntas terkait kalimat *isim* yang hukumnya *mabni*. Di mana kalimah isim yang bentuknya *mabni* masih belum jelas status i'rab yang ada pada kalimat itu sendiri kecuali kita harus mengamati secara mendalam konteks pembahasan kalimat sebelumnya maupun sesudahnya dengan mengenali terhadap 'amil yang mengatur perubahan i'rab kalimat dalam bahasa Arab. Hasil pengamatan dengan cermat tentang *isim* yang hukumnya *mabni* di tulis pada bagian kolom *mahal* (محل) terkait status *Rofa* (رفع), *Nashab* (نصب), *Khofad* (خفض) dan *Jazm* (جزم). Lihat contoh sebagaimana tersebut pada tabel di atas.

CONTOH: TABEL SYÄHID DENGAN 5 KOLOM

| قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ | | | | | | | | |
|-----------------------------------|------|------------|------|-----|-----|------|-------|-----|
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| قُلْ | فعل | قبول الياء | مبني | - | | | | |
| أنت | اسم | إسناد | مبني | رفع | | | | |
| أَعُوذُ | فعل | أ | رفع | - | | | | |
| أنا | اسم | إسناد | مبني | رفع | | | | |
| ب | حرف | عدامية | مبني | - | | | | |
| رَبِّ | اسم | اضافة | خفض | - | | | | |
| النَّاسِ | اسم | ال | خفض | - | | | | |

F. *Lisy* (ليش)

Kolom yang ke-6 ini merupakan sebuah alasan yang harus disampaikan ketika kolom *hukum* (حكم) menunjuk kepada salah satu i'rab baik *Rofa* (رفع), *Nashab* (نصب), *Khofad* (خفض) maupun *Jazm* (جزم) ataupun kolom *mahal* (محل) terisi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kolom ini merupakan pengenalan posisi/jabatan utama (مواقع) (الاعراب الأساسية) kalimat dalam suatu kalam.

Penambahan unsur pengenalan identitas kata dalam kalimat menyebabkan penambahan kolom rincian pada kolom *Syahid*. Sehingga format kolom latihan/evaluasi dengan teknik *Syahid* disesuaikan menjadi seperti pada contoh berikut:

Tabel 2: CONTOH TABEL SYÄHID DENGAN 5 KOLOM

| قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ | | | | | | | | |
|-----------------------------------|------|------------|------|-----|--|--------|-------|-----|
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| قُلْ | فعل | قبول الياء | مبني | - | - | - | - | - |
| أنت | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | - | - | - |
| أَعُوذُ | فعل | أ | رفع | - | مرفوع لتجرده من الناصب او الجازم | التجرد | - | - |
| أنا | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | - | - | - |
| بِ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | - | - |
| رَبِّ | اسم | اضافة | خفض | - | مخفوض بالياء | - | - | - |
| النَّاسِ | اسم | ال | خفض | - | مضاف اليه | - | - | - |

G. 'Amil (العامل)

Pada tahap berikutnya, materi dikembangkan pada pengenalan faktor yang menjadi penyebab berubahnya I'rab atau posisi/jabatan utama (مواقع الاعراب الأساسية) kata dalam kalimat.

Pada tahap ini juga, biasanya contoh-contoh kata dalam kolom الشاهد merupakan rangkaian kata dalam satu kalimat yang utuh (الجملة المفيدة), posisi kata ini tersebut tentu saja disertai dengan faktor penyebab jabatan (العامل). Kolom faktor (العوامل) dapat terlihat seperti pada contoh berikut:

| قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ | | | | | | | | |
|-----------------------------------|------|------------|------|-----|--|---------|-------|-----|
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| قُلْ | فعل | قبول الياء | مبني | - | - | - | - | - |
| أنت | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | اهد | - | - |
| أَعُوذُ | فعل | أ | رفع | - | مرفوع لتجرده من الناصب او الجازم | التجرد | - | - |
| أنا | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | أَعُوذُ | - | - |
| بِ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | |
|--|--|-------|--------------|---|-----|-------|-----|----------|
| | | الباء | مخفوض بالباء | - | خفض | اضافة | اسم | رَبِّ |
| | | رَبِّ | مضاف اليه | - | خفض | ال | اسم | النَّاسِ |

H. 'Alamat (علامة)

Kolom ke delapan merupakan tanda ('Alamat) yang mengarah pada penjelasan mengenai I'rab dalam sebuah kalimat bahasa Arab. Isian dari kolom ini mengacu pada teori perubahan baris yang dimiliki hukum *rofa'*, *nashob*, *khofadh* dan *jazm* secara jelas maupun *muqoddar*. Namun jika sebuah kalimat itu berupa mabni, maka juga disebutkan bentuk mabni yang nampak pada sebuah kalimat tersebut. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada contoh berikut:

| قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ | | | | | | | | |
|-----------------------------------|------|------------|------|-----|----------------------------------|---------|-----------------|----------|
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | العلامة | ليش أخير |
| قُلْ | فعل | قبول الياء | مبني | - | - | - | مبني على السكون | ليش أخير |
| أنت | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | اهد | مبني على السكون | |
| أَعُوذُ | فعل | أ | رفع | - | مرفوع لتجرده من الناصب او الجازم | التجرد | ضمة ظاهرة | |
| أنا | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | أَعُوذُ | مبني على السكون | |
| بِ | حرف | عدامية | مبني | - | - | - | مبني على الكسرة | |
| رَبِّ | اسم | اضافة | خفض | - | مخفوض بالباء | الباء | كسرة ظاهرة | |
| النَّاسِ | اسم | ال | خفض | - | مضاف اليه | رَبِّ | كسرة ظاهرة | |

I. *Lisy Akhir* (أخير ليش)

Kolom akhir dari tabulasi teknik Syahid *Lisy Akhir* (ليش أخير) adalah penentuan dari bentuk kalimat yang dijadikan contoh pembahasan. Kolom akhir ini merupakan alasan sekaligus verifikasi terhadap kebenaran uraian kalimat pada kolom sebelumnya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada contoh berikut:

| قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ | | | | | | | | |
|-----------------------------------|------|------------|------|-----|-----------------|--------|-----------------|------------------|
| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | محل | ليش | عامل | علامة | ليش |
| قُلْ | فعل | قبول الياء | مبني | - | - | - | مبني على السكون | ليش |
| أنت | اسم | إسناد | مبني | رفع | فاعل | اهد | مبني على السكون | ضمير مستتر وجوبا |
| أَعُوذُ | فعل | أ | رفع | - | مرفوع لتجرده من | التجرد | ضمة ظاهرة | فعل المضارع صحيح |

| الآخر | | | الناصب او الجازم | | | | | |
|------------------|-----------------|---------|---------------------|-----|------|--------|-----|----------|
| ضمير مستتر وجوبا | مبني على السكون | أَعُوذُ | فاعل | رفع | مبني | إسناد | اسم | أنا |
| حرف الخفض | مبني على الكسرة | - | - | - | مبني | عدامية | حرف | بِ |
| اسم مفرد | كسرة ظاهرة | الباء | مخفوض بالباء | - | خفض | إضافة | اسم | رَبِّ |
| اسم مفرد | كسرة ظاهرة | رَبِّ | مضاف اليه | - | خفض | ال | اسم | النَّاسِ |

Pada uraian data tentang aplikasi teknik *Syâhid* dalam pembelajaran *Nahwu* terintegrasi al-Qur'an, dapat dilihat bahwa tujuan penggunaan teknik *Syâhid* dalam pembelajaran *Nahwu* adalah untuk efektivitas pembelajaran *Nahwu* yang biasanya terkesan sulit dan membosankan. Pembelajaran *Nahwu* terkesan inovatif dan lebih menarik, dari pembelajaran dengan ceramah dan memberikan informasi satu arah, terlebih lagi jika contoh yang diberikan berupa ayat al-Qur'an yang sering dibaca pada aktifitas ibadah sehari-hari.

Penggunaan teknik *Syâhid* dalam pembelajaran *Nahwu* pada terintegrasi al-Qur'an, juga dapat memberikan kompetensi kepada siswa/santri agar mampu memetakan konsep *I'rab* ke dalam indikator-indikator kecil secara rinci dan integral. Dalam hal ini, para santri tidak dibebankan menghafal sederet kaidah untuk memberikan definisi *I'rab* terhadap suatu kata dalam kalimat yang memerlukan keterampilan merangkai kata menjadi kalimat berbahasa Arab, namun hanya mengisi satu unsur disetiap kolom tabel *Syâhid* sesuai dengan judul kolomnya masing-masing. Untuk lebih jelasnya dapat penulis perbandingan pada contoh *I'rab* untuk kalimat berikut:

”أَنَا مُدْرَسُكَ الْجَدِيدُ، أَنْتَ طَالِبٌ مُجِدُّ”

1. Format *i'rab* uraian:

أَنَا : مبتداء مبني على السكون في محل رفع، لأنه ضمير بارز منفصل
مُدْرَسُ : خبر مبتداء مرفوع، وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره لأنه اسم مفرد، وهو مضاف
كَ : مضاف إليه مبني على الفتح في محل جر، لأنه ضمير بارز متصل
الْجَدِيدُ : نعت مرفوع، وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره لأنه اسم مفرد
أَنْتَ : خبر مبتداء مرفوع، وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره لأنه اسم مفرد
مُجِدُّ : نعت مرفوع، وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره لأنه اسم مفرد

2. Format tabel *Syahid*

CONTOH I'RAB KALIMAT DENGAN FORMAT SYAHID

| الشاهد | كلمة | علامة | حكم | ليش | عامل | علامة | ليش |
|------------|------|-------|------|-----------|-------|------------|-----------------|
| أَنَا | اسم | اسناد | مبنى | مبتدا | ابتدا | م ع السكون | ضمير بارز منفصل |
| مُدْرِسٌ | اسم | اضافة | رفع | خبر مبتدا | مبتدا | ضمة ظاهر | اسم مفرد |
| كَ | اسم | اسناد | مبنى | مضاف اليه | مدرس | م ع الفتح | ضمير بارز متصل |
| الْجَدِيدُ | اسم | ال | رفع | نعت | مدرس | ضمة ظاهر | اسم مفرد |
| أَنْتَ | اسم | اسناد | مبنى | مبتدا | ابتدا | م ع الفتح | ضمير بارز منفصل |
| طَالِبٌ | اسم | تنوين | رفع | خبر مبتدا | مبتدا | ضمة ظاهر | اسم مفرد |
| مُجَدِّدٌ | اسم | تنوين | رفع | نعت | طالب | ضمة ظاهر | اسم مفرد |

Berdasarkan contoh tampilan kedua format tersebut, dapat penulis berikan gambaran, bahwa secara psikologis teknik tabulasi seperti *Syahid* lebih baik dari beberapa sisi; *Pertama*, pada *Syahid* unsur *i'rab* dan pendukungnya lebih jelas posisinya dibandingkan teknik penguraian dengan kalimat, karena setiap unsur diletakkan pada kolom tertentu secara urut dan memiliki judul khusus. Sehingga santri yang dapat mengisi kolom itu benar-benar ingat bahwa *isim* adalah jenis kata, *tanwîn*, *alif-lam* dan sebagainya adalah tanda identitas jenis kata *isim*, *rafa'* adalah hukum *i'râb*, *mubtada* adalah posisi kata dalam kalimat dan sebagainya.

Kedua, pada *Syâhid* unsur *i'râb* dan pendukungnya lebih rinci dan lengkap disebutkan dibandingkan teknik penguraian dengan kalimat, seperti halnya uraian *i'râb* pada bagian tepi kitab *al-Ajrumiyah* tidak disebutkan identitas jenis kata apakah dia *isim*, *fi'il* ataupun *huruf*. Di sana juga tidak dijelaskan apakah pertanda dari jenis kata yang diuraikan *i'râbnya*, sehingga sering terabaikan.

Ketiga, pada *Syâhid* unsur *i'râb* dan pendukungnya lebih mudah diingat untuk dilengkapi dibandingkan teknik penguraian dengan kalimat, karena ketika satu kolom tidak terisi tentu saja siswa sadar bahwa ia tidak memasukkan unsur *i'râb* pada kolom tersebut.

Keempat, pada *Syahid* pembelajaran *i'râb* menjadi lebih menarik dibandingkan teknik penguraian dengan kalimat, karena secara psikologis menggunakan alat gambar seperti penggaris dan sebagainya lebih menarik dibandingkan menguraikan dan merangkai kalimat biasa. Disamping itu, anak didik juga akan terbiasa rapi dan bersih, yang dimulai dari kebiasaan menulis dalam garis.

Kelima, Teknik *Syahid* yang diintegrasikan dengan al-Qur'an akan mampu mengenalkan sejak dini terhadap pola dalam kalimat al-Qur'an sehingga akan menjadi bekal pada tingkatan selanjutnya dalam memahami pesan-pesan yang terkandung dalam al-Qur'an

sekaligus membuka tabir ketabuan bagi santri ketika membicarakan bentuk I'rab kitab suci ini.

SIMPULAN

Penggunaan Teknik Syahid diterapkan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran ilmu Nahwu dengan mengambil pada contoh ayat al-Qur'an yang sering dibaca, seperti al-Fatihah dan surah-surah lainnya yang sering dibaca sehingga akan membantu dalam mengingat bentuk kalimat dan memudahkan dalam memahami pesan al-Qur'an. Selain itu Teknik Syahid merupakan proses driil atau[pun latihan yang mampu mengasah keterampilan kognitif dan membiasakan mengingat pola kalimat dalam bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Bajury, Ibrahim al-. *Fathu Rabb Al-Bariyyah*. Jakarta: Dar Al-kutub Al-Islamiyah, 2008.
- Ibnu Ajrum, Muhammad bin daud as-Shonhaji. *Al-Ajrumiyah*. Kuwait: Dar az-Zohiriyah, 2011.
- Imrithy, Syarafuddin al-'. *Nadzm Al-Ajrumiyah*. t.t: Dar ibnu Hazm, 2005.
- Khathib, Abdul Lathif Muhammad al-. *Al-Tafshil Fi I'rab Ayat al-Tanzil*. Kuwait: Maktabah al-Khathib, 2015.
- Masruddin. *Is'aaf Al-Mubtadiin Fii I'rab Al-Quran Juz 30*. Vol. 30. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Mujib, Fathul. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Ruyani, Ahmad. *Dzakhirah Al-Anwar*. Martapura: al-Ma'had Darussalam, 2010.
- Unus, Muhammad Syukri. *Is'af at-Thalibin*. Banjarmasin: Nurul Hidayah, 1990.